

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil intervensi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan terapi latih batuk efektif frekuensi batuk pada kedua responden >7 kali/hari dan responden belum mampu mengeluarkan sputum.
2. Setelah dilakukan terapi selama 3 hari implementasi responden mengalami perubahan. Dengan hasil : pada An.T.H frekuensi batuk 5-7 kali/hari dan mampu mengeluarkan sputum. Pada An.L.K frekuensi batuk 4-6 kali/hari , serta mampu mengeluarkan sputum.
3. Ada pengaruh pemberian terapi latih batuk efektif terhadap kebersihan jalan napas pada pasien anak dengan ISPA di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

#### **1.2. Saran**

##### **1.2.1. Bagi Responden**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan pengalaman tentang pengobatan alternatif yang dapat membantu dalam mengatasi masalah batuk berdahak yang tidak mampu mengeluarkan sputum dengan pemberian latihan batuk efektif terhadap pasien anak dengan penyakit ISPA.

##### **1.2.2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah tentang penerapan batuk terhadap kebersihan jalan napas pada pasien anak dengan ISPA.

##### **1.2.3. Bagi institusi Pendidikan**

Dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan terapi batuk efektif terhadap kebersihan jalan napas pasien anak dengan ISPA.